

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskriptif dan pengolahan data statistik dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar akuntansi merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut setelah memahami proses belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai.
2. Konsep diri merupakan serangkaian persepsi individu yang membentuk kesimpulan, baik yang sifatnya positif maupun negatif tentang keadaan diri sendiri yang meliputi karakteris fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan.
3. Hasil uji hipotesis penelitian dan uji hubungan memperlihatkan adanya hubungan yang positif antara konsep diri dengan hasil belajar akuntansi. Dari hasil perhitungan uji liliefors menunjukkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dan dari hasil uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar akuntansi adalah linier dan berarti.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa sebagian dari variasi hasil belajar akuntansi ditentukan oleh konsep diri yang dimiliki siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas II Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Adanya hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar akuntansi mengindikasikan bahwa salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi adalah dengan mencoba membantu siswa meningkatkan konsep diri yang dimilikinya.

Konsep diri yang dimiliki siswa mencerminkan persepsi siswa tersebut terhadap dirinya. Komponen yang membentuk konsep diri siswa terdiri dari pertama, karakteristik fisik. Karakter fisik mencakup keadaan fisik secara keseluruhan. Kesan citra fisik yang baik yang diperoleh siswa dalam interaksinya dengan teman-temannya akan menimbulkan perasaan puas terhadap keadaan dirinya sekaligus menghindarkan rasa penolakan terhadap dirinya. Perasaan puas terhadap keadaan dirinya merupakan awal dari sikap positif yang dimiliki terhadap diri sendiri. Sikap positif ini akan memberikan rasa nyaman dalam kegiatan belajar siswa dan membantu siswa untuk terus maju tanpa harus memikirkan segala kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. Memang pada dasarnya setiap orang tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, akan tetapi hal ini tidak menghambat siswa memiliki rasa puas terhadap keadaan dirinya untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Karakter berikutnya adalah karakter sosial, dalam hal ini kemampuan bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulannya. Siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan serta dapat menempatkan diri dengan baik akan memandang orang-orang di sekitar mereka sebagai lingkungan yang dapat menerima

mereka. Hal ini tentu akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat memotivasi mereka untuk dapat meraih hasil belajar yang baik.

Karakter terakhir yang membentuk konsep diri yaitu karakter psikologis. Karakter ini terlihat dari pandangan terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa yang memandang dirinya memiliki kualitas kemampuan yang baik di dalam dirinya akan timbul rasa percaya diri dan melihat tugas yang didapatnya di sekolah sebagai suatu hal yang mudah diselesaikan. Dengan adanya konsep diri yang positif dan tercermin melalui tiga karakteristik di atas akan dapat membantu siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan lebih jauh lagi akan mendorong pencapaian hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yaitu :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di sekolah dan maupun tempat tinggal. Siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan serta dapat menempatkan diri dengan baik akan memandang orang-orang di sekitar mereka sebagai lingkungan yang dapat menerima mereka. Karena pergaulan yang luas dapat menambah wawasan serta sebagai sarana aktualisasi diri. Sehingga diharapkan siswa mampu menerima kekurangan dan kelebihan dirinya agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memiliki konsep diri yang positif karena konsep diri guru yang positif ini dapat mendorong persepsi siswa terhadap dirinya ke arah yang positif

pula. Oleh karenanya, sejak awal guru menciptakan suasana keakraban dan kehangatan serta keluwesan dan memiliki pandangan bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Pandangan ini akan membantu siswa bersikap positif terhadap dirinya. Sikap ini akan mempengaruhi kedekatan siswa dengan guru dan lebih jauh lagi akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.